

Pengembangan Kurikulum PAI

(Kajian atas Ayat-Ayat Pendidikan Tauhid dalam Kitab Tafsir Al-Qur'an)

Marshanda Rosy Rahmawati¹, Cucu Surahman², Elan Sumarna³
Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}

marshandarosy@upi.edu, cucu.surahman@upi.edu, elan_sumarna@upi.edu

Abstract:

Tauhid education in Islamic Religious Education (PAI) plays a vital role in shaping students' character and personality to be faithful, pious, and morally upright. As the core of Islamic teachings, tauhid is not only taught theoretically but must also be internalized in students' daily lives. This study aims to examine relevant Qur'anic verses on tauhid through the analysis of classical and contemporary tafsir and explore the integration of tauhid values into the PAI curriculum. Using a qualitative approach with textual analysis techniques and thematic methods, this research identifies tauhid education principles that can be applied to curriculum development. For instance, Surah Al-Ikhlas and Surah Al-Baqarah provide a strong foundation for teaching the concept of Allah's oneness. The findings reveal that developing a tauhid-based curriculum requires a holistic approach, innovative teaching methods, and the utilization of technology to facilitate the internalization of tauhid values by students. Moreover, challenges such as educators' limited understanding and unsupportive social environments can be addressed through teacher training, collaboration with parents, and community involvement. Recommendations include developing relevant learning materials, conducting periodic curriculum evaluations, and integrating tauhid values into students' lives. With strategic approaches, tauhid education can serve as a strong moral foundation for shaping a generation that is faithful, virtuous, and prepared to face contemporary challenges.

Keyword : Tauhid Education, Islamic Religious Education Curriculum, Character Building in Islam

Abstrak :

Pendidikan tauhid dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Sebagai inti dari ajaran Islam, tauhid tidak hanya diajarkan secara teoretis, tetapi juga harus diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan tentang tauhid melalui analisis kitab tafsir klasik dan kontemporer, serta mengeksplorasi integrasi nilai-nilai tauhid dalam kurikulum PAI. Melalui pendekatan kualitatif dengan teknik analisis teks dan metode tematik, penelitian ini mengidentifikasi prinsip-prinsip pendidikan tauhid yang dapat diterapkan dalam pengembangan kurikulum. Surah Al-Ikhlâs dan Surah Al-Baqarah, misalnya, menjadi dasar kuat dalam mengajarkan konsep keesaan Allah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum berbasis tauhid memerlukan pendekatan holistik, metode pembelajaran inovatif, dan pemanfaatan teknologi untuk memudahkan internalisasi nilai-nilai tauhid oleh siswa. Selain itu, tantangan seperti kurangnya pemahaman pendidik dan pengaruh lingkungan sosial yang tidak mendukung, dapat diatasi melalui pelatihan pendidik, kolaborasi dengan orang tua, serta keterlibatan masyarakat. Rekomendasi yang diberikan meliputi pengembangan materi pembelajaran yang relevan, evaluasi kurikulum secara berkala, dan integrasi nilai-nilai tauhid dalam kehidupan siswa. Dengan pendekatan yang strategis, pendidikan tauhid dapat menjadi fondasi moral yang kuat dalam membentuk generasi yang beriman, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Kata Kunci : Pendidikan Tauhid, Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pembentukan Karakter Islami

A. Pendahuluan

Dalam sistem pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membangun karakter dan kepribadian siswa¹. Salah satu komponen utama dalam PAI adalah pendidikan tauhid, yang menekankan pada pengajaran keesaan Allah sebagai inti dari keyakinan dalam Islam². Pendidikan tauhid bukan hanya sebagai landasan iman, tetapi juga menjadi pedoman moral yang mempengaruhi sikap dan perilaku sehari-hari³. Namun, konsep tauhid dalam PAI sering kali hanya disampaikan secara teoretis, tanpa pendekatan praktis yang efektif. Akibatnya, pemahaman dan internalisasi nilai-nilai tauhid pada peserta didik belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kurikulum PAI yang lebih berfokus pada integrasi pendidikan tauhid yang berlandaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang diinterpretasikan melalui kitab tafsir, agar nilai-nilai tersebut lebih mudah

¹ Y. H. Imamah, E. Pujianti, and D. Apriansyah, "Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021).

² H. Saleh, "Landasan Filosofis Pendidikan Islam (Peran Tauhid Dalam Konsep Pendidikan Islam Ismail Raji Al-Faruqi)," *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2023): 29–42.

³ S. Nasihatun, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Dan Strategi Implementasinya.," *Jurnal Andragogi* 7, no. 2 (2019): 321–36.

diinternalisasikan secara mendalam dan relevan⁴.

Namun, konsep tauhid dalam PAI sering kali hanya disampaikan secara teoretis, tanpa pendekatan praktis yang efektif (Darajat, 2021). Hal ini menciptakan kesenjangan antara pemahaman konseptual siswa dan internalisasi nilai-nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengajaran tauhid belum sepenuhnya memanfaatkan kedalaman tafsir Al-Qur'an untuk memberikan pemahaman yang lebih aplikatif. Padahal, tafsir Al-Qur'an menawarkan wawasan yang kaya untuk menjembatani nilai-nilai tauhid dengan kebutuhan spiritual dan moral siswa di era modern (Nata, 2018). Kurikulum PAI saat ini juga cenderung fokus pada aspek kognitif tanpa mengintegrasikan pendidikan karakter secara menyeluruh, sehingga mengakibatkan lemahnya fondasi moral dan spiritual siswa dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi (Rochbani et al., 2024). Akibatnya, pemahaman dan internalisasi nilai-nilai tauhid pada peserta didik belum optimal.

Penelitian ini menjadi penting karena adanya kebutuhan mendesak akan pendekatan kurikulum PAI yang holistik dan komprehensif untuk menyampaikan pendidikan tauhid, terutama dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks⁵. Dengan pendekatan berbasis tafsir Al-Qur'an, ayat-ayat yang berhubungan dengan konsep tauhid dapat dipahami lebih mendalam, sehingga dapat dijadikan panduan dalam pembentukan kepribadian siswa yang beriman dan berakhlak mulia. Pendidikan yang berbasis tauhid diharapkan mampu menjadi fondasi moral yang kuat bagi siswa dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan⁶. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an tentang pendidikan tauhid melalui kitab-kitab tafsir serta mengeksplorasi penerapannya dalam pengembangan kurikulum PAI yang berbasis tauhid. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menerapkan pendekatan tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan tauhid. Melalui analisis kitab tafsir klasik dan kontemporer, penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman komprehensif tentang konsep tauhid yang dapat diterapkan dalam kurikulum PAI. Walaupun beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pendidikan tauhid dalam PAI, pendekatan yang mendalam berbasis tafsir Al-Qur'an masih jarang dieksplorasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru bagi pengembangan kurikulum PAI yang lebih berlandaskan pada nilai-nilai agama, khususnya tauhid.

Studi literatur menunjukkan bahwa sejumlah penelitian terdahulu telah membahas pentingnya pendidikan tauhid sebagai dasar pembentukan karakter Islami⁷. Namun, pengembangan kurikulum yang benar-benar mengintegrasikan nilai-nilai tauhid melalui pendekatan tafsir Al-Qur'an masih terbatas. Dengan menyusun kajian atas ayat-ayat Al-

⁴ A Faozan, *Wacana Intoleransi Dan Radikalisme Dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam* (Serang: A-Empat, 2022).

⁵ S Muthmainnah, "MODEL KURIKULUM BERBASIS TAUHID DALAM KONTEKS PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH LIMBUNG," *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (2024): 1–14.

⁶ M. Munawir, M. Putri, and U. S. P. Diasti, "Urgensi Pendidikan Akidah Akhlak Di Era Globalisasi," *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1402–10.

⁷ S. Sugiyono and I Iskandar, "Integrasi Sains Dan Teknologi Dalam Sistem Pendidikan Islam Menurut Pandangan Al-Qur'an.," *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2021): 127–44.

Qur'an tentang tauhid yang relevan bagi pengembangan kurikulum PAI, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan model kurikulum yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan spiritual dan moral peserta didik. Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa pendekatan berbasis tafsir Al-Qur'an terhadap konsep tauhid dalam PAI dapat membentuk karakter siswa yang memiliki keimanan kuat, berakhlak mulia, dan berkepribadian kokoh.

B. Metode/Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis teks. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan tauhid serta pemaknaannya dalam kitab-kitab tafsir baik klasik maupun kontemporer. Pengumpulan data dilakukan melalui telaah literatur terhadap sumber primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan serta interpretasi tafsir-tafsir dari ulama terkemuka. Penelitian ini menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait tauhid dan bagaimana konsep tersebut dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum PAI. Analisis dilakukan dengan menelaah setiap tema, mengidentifikasi prinsip-prinsip pendidikan tauhid, serta mengaitkannya dengan konsep pengembangan kurikulum. Hasil analisis ini akan menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum PAI yang mampu menginternalisasi nilai-nilai tauhid dengan efektif dalam proses pembelajaran di sekolah.

C. Hasil dan Pembahasan.

1. Konsep Tauhid dalam Pendidikan Agama Islam

Konsep tauhid merupakan inti dari ajaran Islam yang menjadi landasan bagi seluruh praktik keagamaan dan pemahaman spiritual⁸. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), tauhid tidak hanya diajarkan sebagai teori, tetapi juga diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pemahaman yang mendalam tentang tauhid, siswa diajak untuk mengenal Allah sebagai Zat yang Maha Esa, yang menciptakan, mengatur, dan memelihara seluruh alam semesta⁹. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menyampaikan ajaran tauhid dengan cara yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan peserta didik, agar mereka dapat merasakan kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan¹⁰.

⁸ A. M. Abidin, "Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak.," *An Nisa'* 12, no. 1 (2019): 570–82.

⁹ L Irian, "Tauhid Sebagai Dasar Pendidikan Agama Islam Tafsir QS. Al-Baqarah: 21-22.," *JURNAL PENDIDIKAN AR-RASYID* 7, no. 2 (2022): 1–14.

¹⁰ M. Darajat, "Nilai-Nilai Tauhid Dalam Ayat Kursi Dan Metode Pembelajarannya Dalam Pendidikan Agama Islam (Suatu Tinjauan Teoritik)," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)* 2, no. 1 (2021): 6–15.

Aspek rububiyah dari tauhid mengajak siswa untuk memahami Allah sebagai Pencipta dan Pemelihara yang memiliki kekuasaan mutlak atas segala sesuatu¹¹. Dengan menyadari bahwa segala sesuatu berasal dari Allah dan berada dalam kendali-Nya, siswa dapat mengembangkan rasa syukur dan tanggung jawab dalam hidup mereka. Hal ini sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan terhadap rububiyah juga mendorong siswa untuk lebih mencintai dan menghormati ciptaan Allah, termasuk diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar.

Di sisi lain, aspek uluhiyah menekankan pentingnya penghambaan kepada Allah sebagai satu-satunya Tuhan yang berhak disembah¹². Dalam pendidikan, pengajaran mengenai uluhiyah berperan dalam membangun kesadaran spiritual siswa dan menumbuhkan rasa cinta serta ketundukan kepada Allah¹³. Dengan mengajarkan bahwa semua amal ibadah harus ditujukan hanya kepada Allah, siswa dilatih untuk menghindari praktik syirik dan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Kesadaran akan uluhiyah ini tidak hanya memperkuat iman mereka, tetapi juga membentuk akhlak yang mulia, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berakhlak baik dan bertanggung jawab di tengah masyarakat¹⁴.

2. Ayat-Ayat Al-Qur'an Terkait Pendidikan Tauhid

Pendidikan tauhid adalah landasan fundamental dalam ajaran Islam, di mana Al-Qur'an menyajikan beragam petunjuk yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)¹⁵. Salah satu ayat yang relevan adalah Surah Al-Ikhlâs (QS 112), yang dengan tegas dan singkat menekankan keesaan Allah (tauhid). Dalam ayat tersebut dinyatakan, "Katakanlah: Dia-lah Allah, Yang Maha Esa." Pesan yang terkandung di dalamnya menegaskan bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang layak disembah, yang merupakan inti dari ajaran tauhid. Oleh karena itu, Surah Al-Ikhlâs sangat penting sebagai rujukan dalam mengajarkan konsep ketuhanan yang murni kepada para siswa.

Di samping Surah Al-Ikhlâs, Surah Al-Baqarah (QS 2:163) juga memberikan penekanan kuat pada pendidikan tauhid. Dalam ayat ini, Allah

¹¹ S. Anshari et al., "PENTINGNYA MENANAMKAN LANDASAN KEIMANAN DENGAN MEMAHAMI ESENSI TAUHID.," n.d.

¹² I. K. Nur, "Nilai-Nilai Tauhid Dalam Ayat Kursi Dan Metode Pembelajarannya Dalam PAI.," *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)* 1, no. 1 (2017): 93–104.

¹³ M. Khoiruddin and A. Zamroni, *Konsep Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid Dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Jepara: Khoiruddin, M., & Zamroni, A., 2023).

¹⁴ S Amin, "Eksistensi Kajian Tauhid Dalam Keilmuan Ushuluddin," *Majalah Ilmu Pengetahuan Dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* 22, no. 1 (2019): 71–83.

¹⁵ R. Awwaliyah and H. Baharun, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam).," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 19, no. 1 (2019): 34–49.

berfirman, "Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan selain Dia." Ayat ini menekankan pentingnya memahami bahwa Allah adalah satu-satunya sumber kekuatan dan pencipta seluruh alam semesta. Dalam konteks pendidikan, ayat ini dapat menjadi landasan untuk membentuk pemahaman siswa mengenai eksistensi dan kebesaran Allah, serta mendorong mereka untuk menyembah-Nya dengan tulus.

Dalam kajian ini, metode tafsir tematik akan diterapkan untuk mendalami makna dan konteks dari ayat-ayat yang membahas tauhid. Dengan merujuk pada berbagai kitab tafsir, kita dapat memahami bagaimana para ulama menginterpretasikan ayat-ayat tersebut dari berbagai perspektif, termasuk linguistik, sejarah, dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini akan mengungkapkan relevansi ayat-ayat Al-Qur'an terhadap tantangan pendidikan modern dan memberikan panduan yang tepat bagi para pendidik dalam menyampaikan materi tauhid.

Secara keseluruhan, kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan tauhid tidak hanya akan memperkaya kurikulum PAI, tetapi juga akan membentuk karakter siswa yang kuat dalam keyakinan mereka kepada Allah. Dengan memahami dan menerapkan ajaran tauhid yang bersumber dari Al-Qur'an, diharapkan generasi mendatang dapat tumbuh menjadi individu yang beriman, bertaqwa, dan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang konsep ketuhanan dalam Islam.

3. Integrasi Nilai-Nilai Tauhid dalam Kurikulum PAI

Integrasi nilai-nilai tauhid dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) membutuhkan strategi dan pendekatan yang tepat untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendalam. Salah satu pendekatan yang disarankan adalah pendekatan holistik dan terpadu, di mana siswa tidak hanya mempelajari konsep tauhid secara teoritis, tetapi juga didorong untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari¹⁶. Hal ini sangat penting agar pendidikan tauhid tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga dapat mengubah sikap dan perilaku siswa menuju kebaikan sesuai dengan ajaran Islam.

Metode pengajaran yang efektif juga merupakan elemen kunci dalam integrasi nilai-nilai tauhid. Pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi salah satu cara menarik untuk membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai tauhid dalam konteks yang nyata¹⁷. Dalam pendekatan ini, siswa dihadapkan pada situasi atau masalah yang relevan dengan kehidupan mereka, di mana mereka perlu mencari solusi dengan memperhatikan prinsip-prinsip tauhid. Selain itu,

¹⁶ B. Triyono and E Mediawati, "Transformasi Nilai-Nilai Islam Melalui Pendidikan Pesantren: Implementasi Dalam Pembentukan Karakter Santri.," *Journal of International Multidisciplinary Research* 1, no. 1 (2023): 147–58.

¹⁷ M. Khadafie, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Merdeka Belajar.," *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 7, no. 1 (2023): 72–83.

pemanfaatan teknologi dalam pengajaran, seperti media interaktif dan aplikasi edukasi, dapat meningkatkan partisipasi siswa dan menjadikan proses belajar lebih menarik serta relevan dengan perkembangan zaman.

Dengan mengkombinasikan pendekatan holistik, metode pengajaran yang efektif, dan teknologi, pendidikan tauhid dapat disampaikan dengan cara yang menarik bagi para peserta didik. Ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai tauhid, tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai hasilnya, diharapkan siswa dapat berkembang menjadi individu yang cerdas secara intelektual serta memiliki karakter yang kuat dan komitmen tinggi terhadap ajaran Islam.

4. Dampak Pendidikan Tauhid Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Pendidikan tauhid memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan moral siswa¹⁸. Dengan dasar nilai-nilai tauhid, siswa diajarkan untuk mengembangkan kepribadian yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia¹⁹. Proses pendidikan ini menanamkan kesadaran akan pentingnya hubungan mereka dengan Allah dan dengan sesama, mendorong mereka untuk berperilaku baik dan bertanggung jawab. Melalui pemahaman dan internalisasi nilai-nilai tauhid, siswa diharapkan menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan integritas yang tinggi.

Namun, dalam penerapan pendidikan tauhid di sekolah, ada berbagai tantangan yang harus diatasi. Salah satu tantangan utama adalah minimnya pemahaman dan komitmen dari para pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai tauhid secara konsisten dan menyeluruh. Selain itu, pengaruh lingkungan sosial dan budaya yang kurang mendukung juga dapat menjadi kendala. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pelatihan untuk pendidik serta kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan tauhid.

Dengan menganalisis dampak dan tantangan yang dihadapi pendidikan tauhid, diharapkan dapat ditemukan solusi efektif untuk memperkuat peran pendidikan dalam membentuk generasi yang siap menghadapi berbagai tantangan hidup. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya pendidikan tauhid dalam membangun karakter siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang beriman, berakhlak baik, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, pendidikan tauhid tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari kurikulum, tetapi juga

¹⁸ A Jannah, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar.," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2023 2, no. 2758–2771 (8AD).

¹⁹ A. Rifa'i and R. Hayati, "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa Di MIN 13 Hulu Sungai Utara.," *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2019): 86–96.

sebagai dasar dalam pengembangan karakter siswa untuk masa depan yang lebih baik.

5. Rekomendasi Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Tauhid

Sebagai bagian penutup, subbab ini akan memberikan rekomendasi spesifik untuk pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berfokus pada pendidikan tauhid. Rekomendasi ini mencakup langkah-langkah strategis yang perlu diambil oleh para pengambil kebijakan, pendidik, dan institusi pendidikan dalam menyusun kurikulum yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai tauhid secara efektif. Beberapa langkah tersebut termasuk pengembangan materi pembelajaran yang relevan, pelatihan untuk pendidik, dan penyediaan sumber daya yang mendukung proses pembelajaran berbasis tauhid.

Selain itu, penting untuk melibatkan berbagai pihak dalam proses pengembangan kurikulum, seperti orang tua dan masyarakat. Kolaborasi ini akan memastikan bahwa kurikulum yang disusun tidak hanya mencerminkan nilai-nilai tauhid, tetapi juga sesuai dengan konteks sosial dan budaya siswa. Penerapan metode pengajaran yang inovatif dan menarik, seperti pembelajaran berbasis proyek dan teknologi, juga perlu diperhatikan agar siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

Akhirnya, evaluasi dan pemantauan terhadap implementasi kurikulum sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tauhid dapat tercapai dengan baik. Dengan melaksanakan evaluasi secara berkala, pendidik dan pengambil kebijakan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dari kurikulum yang diterapkan. Hal ini akan membantu dalam melakukan evaluasi program selanjutnya sehingga kualitas pendidikan tauhid, dan siswa hanya memperoleh pengetahuan mendalam tetapi akan berdampak dalam kehidupan mereka.

D. Kesimpulan.

Konsep tauhid merupakan inti dari ajaran Islam yang mendasari semua praktik keagamaan dan pemahaman spiritual. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pendidikan tauhid tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pemahaman yang mendalam tentang tauhid, siswa diajak untuk mengenal Allah sebagai Zat yang Maha Esa, yang mengatur dan memelihara seluruh alam semesta. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk menyampaikan ajaran tauhid dengan cara yang relevan dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat merasakan kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Pendidikan tauhid juga berperan penting dalam membentuk karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Melalui pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai tauhid, siswa diharapkan dapat mengembangkan kepribadian yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Meskipun ada tantangan

dalam penerapannya, seperti kurangnya pemahaman dari pendidik dan pengaruh lingkungan yang tidak mendukung, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan tauhid. Dengan mengatasi tantangan ini, pendidikan tauhid dapat lebih efektif dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan kehidupan.

E. Daftar Pustaka.

- Abidin, A. M. "Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak." *An Nisa'* 12, no. 1 (2019): 570–82.
- Amin, S. "Eksistensi Kajian Tauhid Dalam Keilmuan Ushuluddin." *Majalah Ilmu Pengetahuan Dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* 22, no. 1 (2019): 71–83.
- Anshari, S., A. Hasby, A. C. Lestari, F. H. PP, W. M. Sabila, and M. K. P. A. Islam. "PENTINGNYA MENANAMKAN LANDASAN KEIMANAN DENGAN MEMAHAMI ESENSI TAUHID.," n.d.
- Awwaliyah, R., and H. Baharun. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 19, no. 1 (2019): 34–49.
- Darajat, M. "Nilai-Nilai Tauhid Dalam Ayat Kursi Dan Metode Pembelajarannya Dalam Pendidikan Agama Islam (Suatu Tinjauan Teoritik)." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)* 2, no. 1 (2021): 6–15.
- Faozan, A. *Wacana Intoleransi Dan Radikalisme Dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam*. Serang: A-Empat, 2022.
- Imamah, Y. H., E. Pujianti, and D. Apriansyah. "Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Mu'tadiin* 7, no. 2 (2021).
- Irian, L. "Tauhid Sebagai Dasar Pendidikan Agama Islam Tafsir QS. Al-Baqarah: 21-22." *JURNAL PENDIDIKAN AR-RASYID* 7, no. 2 (2022): 1–14.
- Jannah, A. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2023 2, no. 2758–2771 (8AD).
- Khadafie, M. "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Merdeka Belajar." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 7, no. 1 (2023): 72–83.
- Khoiruddin, M., and A. Zamroni. *Konsep Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jepara: Khoiruddin, M., & Zamroni, A., 2023.
- Munawir, M., M. Putri, and U. S. P. Diasti. "Urgensi Pendidikan Akidah Akhlak Di Era Globalisasi." *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1402–10.
- Muthmainnah, S. "MODEL KURIKULUM BERBASIS TAUHID DALAM KONTEKS PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH LIMBUNG." *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (2024): 1–14.
- Nasihatun, S. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Dan Strategi Implementasinya." *Jurnal Andragogi* 7, no. 2 (2019): 321–36.
- Nur, I. K. "Nilai-Nilai Tauhid Dalam Ayat Kursi Dan Metode Pembelajarannya Dalam PAI." *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)* 1,

- no. 1 (2017): 93–104.
- Rifa'i, A., and R. Hayati. "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa Di MIN 13 Hulu Sungai Utara." *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2019): 86–96.
- Saleh, H. "Landasan Filosofis Pendidikan Islam (Peran Tauhid Dalam Konsep Pendidikan Islam Ismail Raji Al-Faruqi)." *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2023): 29–42.
- Sugiyono, S., and I Iskandar. "Integrasi Sains Dan Teknologi Dalam Sistem Pendidikan Islam Menurut Pandangan Al-Qur'an." *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2021): 127–44.